



Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Tools Penilai Penerimaan Kader Posyandu Remaja Bina Karya Terhadap Sistem Informasi Sms Gateway One Way Remainder Melaksanakan 7 Pesan Germas Berbasis Android

Dino Sumaryono¹, Ismiati²

¹Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

²urusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Email: dinosumaryono@poltekkesbengkulu.ac.id

Info Artikel

Disubmit 04 10 2022

Direvisi 11 01 2023

Diterbitkan 29 05 2023

Kata Kunci:

posyandu remaja, persepsi user

P-ISSN : 2086-3292

E-ISSN : 2655-9900

Abstrak

Masa remaja merupakan masa *strom and stress*, karena remaja mengalami banyak tantangan baik dari diri mereka sendiri (*biopsychosocial factors*) ataupun lingkungan (*environmental factors*) (Dirjen Kesmas RI, 2018). Pada umumnya, pesan kesehatan bagi remaja lebih disukai dalam bentuk aplikasi yang bisa mereka akses di *handphone android*. Peneliti membuat aplikasi *SMS reminder*. Selanjutnya, aplikasi ini perlu diukur. Pengukuran dimaksudkan untuk mengetahui penerimaan *user* terhadap aplikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi *user* terhadap aplikasi *SMS Gateway one way* melaksanakan 7 pesan GERMAS. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti menghubungkan variable persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use/POU*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*), sikap kegunaan (*Attitude toward Using/AU*), niat perilaku (*Behavioral Intention/BI*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android. Hasil menunjukkan, terdapat korelasi yang kuat, antara persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dengan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), terdapat korelasi yang sangat kuat antara persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dengan sikap kegunaan (*Attitude toward Using*), terdapat korelasi yang sangat kuat antara persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dengan sikap kegunaan (*Attitude toward Using*), terdapat korelasi yang sangat kuat antara sikap kegunaan (*Attitude toward Using*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*), terdapat korelasi yang sangat kuat antara persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*). Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya, melakukan perbaikan system, agar aplikasi lebih mudah dipelajari, lebih mudah diingat, difahami, dan lebih mudah diakses. Selain itu, perbaikan juga dilakukan agar aplikasi ini dapat memberi informasi yang lebih bermanfaat, menjawab kebutuhan pengguna, lebih mudah digunakan, pengguna merasa setelah menggunakan aplikasi ini lebih produktif dan lebih dapat membantu mengingatkan untuk hidup sehat serta lebih bermanfaat.

Abstract

Adolescence is a period of storm and stress, because adolescents experience many challenges both from themselves (biopsychosocial factors) and the environment (environmental factors) (Director General of Public Health RI, 2018). In general, health messages for adolescents are

Keywords:

youth posyandu, user perception

preferred in the form of applications that they can access on their Android mobile phones. Researchers make an SMS reminder application. Next, this application needs to be measured. The measurement is intended to determine user acceptance of the application. The purpose of this study was to determine the user's perception of the one way SMS Gateway application implementing 7 GERMAS messages. This research is an explanatory research with a cross sectional approach. Researchers connected the variables perceived ease of use (Perceived Ease of Use/POU), perceived usefulness (Perceived Usefulness/PU), usability attitude (Attitude toward Using/AU), behavioral intention (Behavioral Intention/BI) to the use of the information system application SMS gateway one android based way. The results show that there is a strong correlation between perceived ease of use and perceived usefulness, there is a very strong correlation between perceived usefulness and attitude toward using, there is a strong correlation. very strong between perceived ease of use (Perceived Ease of Use) and attitudes toward usability (Attitude toward Using), there is a very strong correlation between attitudes toward using (Attitude toward Using) and behavioral intentions (Behavioral Intention), there is a very strong correlation between perceived usefulness (Perceived Usefulness) with behavioral intentions (Behavioral Intention). Researchers suggest for further research, to make improvements to the system, so that the application is easier to learn, easier to remember, understand, and more accessible. In addition, improvements have also been made so that this application can provide more useful information, answer user needs, be easier to use, users feel that after using this application it is more productive and can help remind them to live a healthy and more useful life.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa *strom and stress*, karena remaja mengalami banyak tantangan baik dari diri mereka sendiri (*biopsychosocial factors*) ataupun lingkungan (*environmental factors*) (Dirjen Kesmas RI, 2018).

Kementerian kesehatan telah mengembangkan layanan kesehatan peduli remaja melalui Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (Program PKPR) dengan paket pelayanan komprehensif untuk kesehatan remaja dan yang terbaru adalah pelayanan komprehensif untuk kesehatan remaja yaitu Program Posyandu Remaja (Dirjen Kesmas RI, 2018).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan (Dirjen Kesmas, 2018).

Menurut Kepala Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Propinsi Bengkulu yang disampaikan langsung kepada peneliti, bahwa belum ada posyandu remaja di Propinsi Bengkulu yang berbasis UKBM, pada kenyataannya pelaksanaan posyandu remaja di Propinsi Bengkulu dilaksanakan oleh pelaksana Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (Program PKPR) puskesmas atau Program Kesehatan Ibu dan Anak (Program KIA).

Peneliti bersama tim pengabdian masyarakat Jurusan Promkes Poltekeks Kemenkes Bengkulu telah memfasilitasi pembentukan Posyandu Remaja di Desa Sidorejo Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu tahun 2020 melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat skema Program Pengembangan Mitra Desa (PPDM) yang dinamakan Posyandu Remaja Bina Karya, sama dengan nama Karang Taruna Desa Sidorejo.

Tahun 2021, Peneliti melanjutkan penelitian mengenai posyandu remaja, yaitu melakukan perancangan *SMS gateway one way* berbasis android pada kader posyandu. Hal ini dilatarbelakangi berdasarkan evaluasi, kader posyandu masih sering lengah dengan 7 pesan GERMAS.

Urgensi penelitian ini adalah, bahwa setelah aplikasi *SMS reminder* melaksanakan 7 pesan GERMAS dibuat, maka perlu mengukur penerimaan *user* terhadap aplikasi tersebut untuk selanjutnya dijadikan bahan perbaikan pengembang aplikasi agar aplikasi benar benar termanfaatkan secara optimal. Jadi penelitian ini menawarkan pengujian model secara empiric untuk membantu mengidentifikasi tingkat penerimaan teknologi berupa aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android

melaksanakan 7 pesan GERMAS dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Kader Posyandu Remaja Bina Karya Desa Sidorejo Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi

METODE

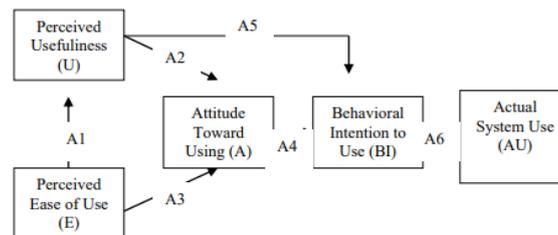
Peneliti ini merupakan penelitian eksplanitif dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2013) penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis berdasarkan 5 indikator TAM yang diperkenalkan oleh (Davis F. D., 1989), *perceived ease of use (E)*, *perceived usefulness (U)*, *attitude towards using (A)* and *behavioural intention to use (BI)* dan *actual usage (AU)*.

Penelitian akan menguji secara empiric mengenai penerimaan aplikasi SMS Gateway one way berbasis android pada kader posyandu remaja Desa Sidorejo. Pada bagian berikutnya akan dipaparkan investigasi pengembangan hipotesis bagaimana kontribusi model TAM terhadap tingkat penerimaan aplikasi SMS Gateway one way berbasis android tersebut. selanjutnya menyajikan langkah-langkah pengukuran tingkat penerimaan dan model yang digunakan. Bagian berikutnya menyajikan gambaran responden berdasarkan pendidikan, umur dan jenis kelamin lalu melakukan uji model pengukuran, dan hasil pengujian hipotesis. Terakhir, kesimpulan dan saran

Menurut Davis dalam Legowo, A.C (2014), Davis (1989) mengadaptasi TRA dengan mengembangkan dua keyakinan yang secara spesifik pada penggunaan teknologi.

Berikut adalah Kerangka Konsep penelitian



Gambar 1. Kerangka konsep

Hipotesis

- A1:** Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Berkorelasi dengan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) pada penggunaan system informasi aplikasi SMS gateway one way berbasis android (A1).
- A2:** Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berkorelasi dengan sikap kegunaan (*Attitude toward Using*) pada penggunaan system informasi aplikasi SMS gateway one way berbasis android.
- A3:** Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berkorelasi dengan sikap kegunaan (*Attitude toward Using*) pada penggunaan system informasi aplikasi SMS gateway one way berbasis android.
- A4:** Sikap kegunaan (*Attitude toward Using*) berkorelasi dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) pada penggunaan system informasi aplikasi SMS gateway one way berbasis android.
- A5:** Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berkorelasi dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) pada penggunaan system informasi aplikasi SMS gateway one way berbasis android.

Indikator – indicator dalam variable penelitian di atas, meliputi:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use/PEOU*), terdiri dari:
 - a. Kemudahan dipelajari
 - b. Mudah digunakan
 - c. Mudah diingat
 - d. Mudah difahami
 - e. Petunjuk penggunaan aplikasi tersedia
 - f. Mudah diakses
2. Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness/PU*), terdiri dari:
 - a. Memberi informasi yang bermanfaat

- b. Menjawab kebutuhan informasi
 - c. Meningkatkan produktivitas
 - d. Membantu mengingatkan hidup sehat
3. Sikap kegunaan (*Attitude toward Using*), terdiri dari:
- a. Mudah pencaarian menu
 - b. Kepuasan menggunakan
 - c. Kenyamanan menggunakan
 - d. Pemahaman menggunakan
4. Niat perilaku (*Behavioral Interntion*), terdiri dari:
- a. Motivasi untuk tetap menggunakan
 - b. Motivasi ke sesame pengguna
 - c. Ketersediaan forum berdiskusi
 - d. Kesukaan menggunakan
 - e. Keinginan menggunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini adalah Kader Posyandu Remaja (POSREM) Bina Karya Desa Sidorejo Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang sebanyak 25 orang. Responden merupakan kader Posrem Tunas Muda yang sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan posyandu remaja dan diberi sertifikat sosialisasi dan pelatihan tahun 2020 dan 2021.

Dari 25 responden penelitian, diketahui bahwa perempuan mendominasi jumlah kader dibandingkan laki laki, yaitu 72%. Usia reponden berada pada range 15 sampai dengan 18 tahun. Usia paling banyak adalah 18 tahun 12 orang (48%). Usia reponden berada pada range 15 sampai dengan 18 tahun. Usia paling banyak adalah 18 tahun, yaitu sebanyak 12 orang (48%).

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pendidikan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki - Laki	7	28
Perempuan	18	72
Umur		
15 Tahun	2	8
16 Tahun	8	32
17 Tahun	3	12
18 Tahun	12	48
Pendidikan		
Tidak Sekolah	3	12
SMP	7	28
SMA	15	60

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah indikator sudah valid dengan mengukur indicator reflektif. Penggunaan indicator reflektif dimaksud untuk menguji validitas indicator, dimana indicator reflektif ini sangat cocok untuk mengukur persepsi responden, sehingga diharapkan semua indicator memenuhi *convergent validity*. Hasil ukur menunjukkan, bahwa loading factor berada di atas nilai yang disarankan, yaitu 0,5.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji korelasi. Dengan interpretasi tingkat hubungan antar variable mengacu pada pendapat Sugiyono (2012) dalam Syaputra, OM dan Lubis, RK (2019), bahwa interpretasi koefisien korelasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Tingkat Hubungan Antar Variable

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.4 – 0.55	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.8 – 1.00	Sangat Kuat

Deskripsi korelasi setiap variable persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use/POU*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*), sikap kegunaan (*Attitude toward Using/AU*), niat perilaku (*Behavioral Intention/BI*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Korelasi Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use/POU*) dengan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*).

	PEOU					PU					
PEOU	1										
	0.352134555	1									
	0.088987362	-0.0168351	1								
	0.137485335	-0.370645	0.16871	1							
	-0.06027352	-0.5826684	-0.0471	0.222047	1						
	-0.33929011	-0.6423142	-0.1665	0.366649	0.547161	1					
PU	-0.63316175	-0.1190414	-0.3967	-0.09099	-0.0133	0.1457	1				
	-0.66094357	-0.0437747	-0.1549	0	-0.08106	0.334612	0.492355	1			
	-0.48821084	-0.3207849	-0.248	0.047274	-0.03957	0.385769	0.358992	0.582435	1		
	-0.65011379	-0.4955504	-0.4962	0.118993	0.188748	0.6155	0.523515	0.623213	0.776029	1	

Tabel 4. Korelasi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*) dengan Sikap Kegunaan (*Attitude toward Using /AU*).

	PU				AU			
PU	1							
	0.5	1						
	0.4	0.6	1					
	0.5	0.6	0.8	1				
AU	0.5	0.8	0.7	0.9	1			
	0.4	0.7	0.7	0.9	0.9	1		
	0.5	0.8	0.8	0.9	1	0.9	1	
	0.5	0.7	0.8	0.9	0.9	0.9	1	1

Tabel 5. Korelasi Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use/POU*) dengan Sikap Kegunaan (*Attitude toward Using /AU*).

	PEOU					AU		
PEOU	1							
	0.4	1						
	0.1	-0	1					
	0.1	-0	0.2	1				
	-0	-1	-0	0.2	1			
	-0	-1	-0	0.4	0.5	1		
	-1	-0	-0	0.2	0.2	0.6	1	
AU	-1	-0	-0	0.1	0.1	0.6	0.9	1

Tabel 6. Korelasi Persepsi Sikap Kegunaan (*Attitude toward Using /AU*) dengan Niat Perilaku (*Behavioral Intention*).

	BI		AU		
BI	1				
	0.7	1			
	0.8	0.8	1		
	0.8	0.9	0.9	1	
	0.7	0.9	0.8	0.9	1
AU	0.8	0.9	0.8	0.9	0.9
	0.8	0.9	0.8	0.9	0.9
	0.8	0.9	0.8	0.9	0.9
					1
					0.9
					1

Tabel 7. Korelasi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*) dengan Niat Perilaku (*Behavioral Intention*).

	PU		BI		
PU	1				
	0.5	1			
	0.4	0.6	1		
	0.5	0.6	0.8	1	
BI	0.3	0.5	0.6	0.8	1
	0.5	0.7	0.6	0.8	0.7
	0.4	0.5	0.7	0.9	0.8
	0.5	0.7	0.7	0.8	0.8
					0.9
					1

Berikut ini adalah rangkuman hasil pembuktian korelasi antar variable dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Pembuktian Hipotesis Antar Variable

Hubungan Variabel	Keterangan
A1: Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) berkorelasi dengan Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) pada penggunaan system informasi aplikasi SMS gateway one way berbasis android (A1).	Kuat
A2: Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) berkorelasi dengan sikap kegunaan (<i>Attitude toward Using</i>) pada penggunaan system informasi aplikasi SMS gateway one way berbasis android.	Kuat Sekali
A3: Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) berkorelasi dengan sikap kegunaan (<i>Attitude toward Using</i>) pada penggunaan system informasi aplikasi SMS gateway one way berbasis android.	Kuat sekali
A4: Sikap kegunaan (<i>Attitude toward Using</i>) berkorelasi dengan niat perilaku (<i>Behavioral Intention</i>) pada penggunaan system informasi aplikasi SMS gateway one way berbasis android.	Kuat Sekali
A5: Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) berkorelasi dengan perilaku (<i>Behavioral Intention</i>) pada penggunaan system informasi aplikasi SMS gateway one way berbasis android.	Kuat Sekali

Pada hipotesis A1 diketahui bahwa terdapat korelasi yang kuat, antara persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dengan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android dengan koefisien korelasi sebesar **0,776**. Hal ini dikarenakan responden merasa bahwa aplikasi ini membuat responden merasa mudah dipelajari, mudah digunakan, mudah diingat, mudah difahami, dan mudah diakses. Selain itu, responden merasa aplikasi ini memberi informasi yang bermanfaat, menjawab kebutuhan mereka akan suatu aplikasi yang mudah digunakan, responden merasa produktifitas meningkat

setelah menggunakan aplikasi ini, aplikasi ini juga dirasa responden dapat membantu mengingatkan untuk hidup sehat dan bermanfaat.

Pada hipotesis A2 diketahui bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dengan sikap kegunaan (*Attitude toward Using*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android dengan nilai koefisien korelasi sebesar **1**. Hal ini dikarenakan responden merasa aplikasi ini memberi informasi yang bermanfaat, menjawab kebutuhan mereka akan suatu aplikasi yang mudah digunakan, responden merasa produktifitas meningkat setelah menggunakan aplikasi ini, aplikasi ini juga dirasa responden dapat membantu mengingatkan untuk hidup sehat dan bermanfaat. Selain itu responden merasa mudah mencari menu pilihan dalam aplikasi, responden merasa puas menggunakan aplikasi, merasa nyaman saat menggunakan aplikasi dan responden merasa faham bagaimana menggunakan aplikasi.

Pada hipotesis A3, diketahui terdapat korelasi yang sangat kuat antara persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dengan sikap kegunaan (*Attitude toward Using*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android, dengan koefisien korelasi sebesar **0,9**. Hal ini dikarenakan menurut responden aplikasi ini mudah dipelajari, mudah digunakan, mudah diingat, mudah difahami, mudah diakses dan responden merasa aplikasi ini memberi informasi yang bermanfaat, menjawab kebutuhan mereka akan suatu aplikasi yang mudah digunakan, responden merasa produktifitas meningkat setelah menggunakan aplikasi ini.

Pada hipotesis A4, diketahui terdapat korelasi yang sangat kuat antara sikap kegunaan (*Attitude toward Using*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android, dengan koefisien korelasi sebesar **0,9**. Hal ini dikarenakan responden merasa aplikasi ini memberi informasi yang bermanfaat, menjawab kebutuhan mereka akan suatu aplikasi yang mudah digunakan, responden merasa produktifitas meningkat setelah menggunakan aplikasi ini. Selain itu, responden merasa mudah mencari menu pilihan dalam aplikasi, responden merasa puas menggunakan aplikasi, merasa nyaman saat menggunakan aplikasi dan responden merasa faham bagaimana menggunakan aplikasi

Pada hipotesis A5, diketahui terdapat korelasi yang sangat kuat antara persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android, dengan nilai koefisien korelasi sebesar **0,9**. Hal ini dikarenakan responden merasa aplikasi ini memberi informasi yang bermanfaat, menjawab kebutuhan mereka akan suatu aplikasi yang mudah digunakan, responden merasa produktifitas meningkat setelah menggunakan aplikasi ini. Menurut responden, aplikasi ini juga dirasa mudah mencari menu pilihan dalam aplikasi, responden merasa puas menggunakan aplikasi, merasa nyaman saat menggunakan aplikasi dan responden merasa faham bagaimana menggunakan aplikasi.

Empat dari lima hipotesa memiliki korelasi yang sangat kuat, sementara hanya satu hipotesa yang memiliki korelasi kuat, hal ini menunjukkan bahwa setiap indicator dalam variable memiliki korelasi. Sesuai dengan penelitian Pratama, D.A (2020), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi *Attitude Toward Using* individu terhadap penggunaan teknologi.

Penelitian lain, yang dilakukan oleh Permana, G.A.P (2018), bahwa *Perceived Usefulness* berkorelasi dengan *Attitude Toward Using* yang artinya kepercayaan bahwa system informasi bazaar banjar bermanfaat terhadap penerimaan atau penolakan terhadap system informasi bazaar banjar. Juga sejalan dengan penelitian Fatmawati, E (2015), bahwa secara umum, jika ternyata setelah dilakukan kajian ternyata kemudahan terhadap system (*Perceived Ease of Use*) diketahui tidak ada kemudahan, maka faktor kegunaan/ kebermanfaatannya (*Perceived Usefulness*) menjadi tidak nampak pula. Logikanya, bagaimana bisa bermanfaat untuk pengguna bila system informasinya saja sulit digunakan atau tidak mudah penggunaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengacu pada 5 (lima) indicator yang diadopsi pada model TAM, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang kuat, antara persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dengan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android;

2. Terdapat korelasi yang sangat kuat antara persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dengan sikap kegunaan (*Attitude toward Using*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android;
3. Terdapat korelasi yang sangat kuat antara persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dengan sikap kegunaan (*Attitude toward Using*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android;
4. Terdapat korelasi yang sangat kuat antara sikap kegunaan (*Attitude toward Using*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android;
5. Terdapat korelasi yang sangat kuat antara persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) pada penggunaan system informasi aplikasi *SMS gateway one way* berbasis android.

peneliti menyarankan melakukan perbaikan system, agar aplikasi lebih mudah dipelajari, lebih mudah diingat, difahami, dan lebih mudah diakses. Selain itu, perbaikan juga dilakukan agar aplikasi ini dapat memberi informasi yang lebih bermanfaat, menjawab kebutuhan pengguna, lebih mudah digunakan, pengguna merasa setelah menggunakan aplikasi ini lebih produktif dan lebih dapat membantu mengingatkan untuk hidup sehat serta lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Kesehatan Masyarakat. (2018). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Posyandu Remaja.
- Ditjen Kesmas Kemenkes RI. (2017). GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). *Warta Kesmas*, 1(1), 27 halaman. <https://doi.org/0216-633X>
- Endang, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kehadiran Remaja Di Posyandu Remaja Desa Bedikulon Kabupaten Ponorogo. Retrieved from <http://repository.stikes-bhm.ac.id/581/>
- Fatmawati, Endang (2015), *Jurnal Iqra'*, volume 9 nomor:1 “ Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan”, diakses melalui laman: <https://www.neliti.com/id/publications/196942/technology-acceptance-model-tam-untuk-menganalisis-penerimaan-terhadap-sistem-in>, diakses tanggal 16 oktober 2022.
- Hygiene, H. (2017). Kepatuhan Tenaga Kesehatan Terhadap Implementasi Hand Hygiene di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Kota Makassar The Compliance of Health Workers toward the Implementation of Hand Hygiene at the Hajj Regional Public Hospital in Makassar City Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar Corresponding author : (nur.hidayah@uin-alauddin.ac.id ,.
- Kualitatif, S., Cahyani, D. I., Kartasurya, M. I., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dalam Perspektif Implementasi Kebijakan. 15, 10–18.
- Lestari, T. R. P. (2017). Analisis Ketersediaan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kota Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014. *Kajian*, 21(1), 75–88. <https://doi.org/10.22212/KAJIAN.V21I1.768>
- Permana, G.A.P (2018), *Journal speed- sentra penelitian engineering dan edukai* volume 10 nomor: 1, “ Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam implementasi system informasi bazaar Banjar”, dikases pada laman: <http://eresearch.stikom-bali.ac.id/>, diakses tanggal 19 oktober 2022.
- Pratama, D.A, (2020), *Agora*, volume 8 nomor 1, “Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap niat pelanggan melalui sikap pelanggan sebagai mediasi pada tolopedia.com” di akses pada laman: <https://media.neliti.com/media/publications/358407-pengaruh-persepsi-manfaat-persepsi-kemud-3f5ff513.pdf>, diakses tanggal 18 oktober 2022
- Putri, F. (2016). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus. [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/13045/3/Bab2.Pdf](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/13045/3/Bab2.Pdf), 15–35. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/13045/3/Bab2.pdf>
- Saadah, S., & Silalahi, U. A. (2019). pISSN 2477-3441 eISSN 2477-345X hubungan pengetahuan remaja tentang Kesehatan kecamatan cicalengka Kabupaten Bandung tahun 2018, *Jurnal Bidan “ Midwife Journal ”* Volume 5 No . 02 , Juli 2019 pISSN 2477-3441 eISSN 2477-345X. 5(02).
- Sari, W. Y. (2018). Perbedaan Tingkat Kepatuhan Terhadap Aturan Antara Santri Putra dengan Santri Putri di Pondok Pesantren Al- Amien Kota Kediri. 16–38.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Suharto, M. P., Mulyana, N., & Nurwati, N. (2018). Pengaruh teman sebaya terhadap perkembangan psikososial anak tki di kabupaten indramayu..
- Syaputra, OM dan Lubis, RK (2019), Journal of manajemen science (JMAS) volume 1 nomor:3, “ Pengaruh pemberian insentif terhadap efektifitas kerja karyawan pada server Pulsa Easytronik SRB ponsel Tanjung Morawa”, dikases pada laman: <https://iocscience.org/ejournal/index.php/JMAS>, diakses tanggal 18 oktober 2022
- Wahyuntari, E., & Ismarwati, I. (2020). Pembentukan kader kesehatan posyandu remaja Bokoharjo Prambanan. ... Masyarakat Aipkema (Jpma ..., 1(1), 14–18. Retrieved from <http://www.ejournal-aipkema.or.id/aipkema/index.php/jpma/article/view/65>
- Wahyutomo, A. H. (2010). Hubungan Karakteristik dan Peran Kader Posyandu Dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Puskesmas Kalitidu Bojonegoro